

ABSTRACT

BRIGELLIA, ANGEL. (2020). *Politeness Strategies of Indonesian Diplomats' Speeches in the 71st and 72nd United Nations General Assembly in 2016 and 2017*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Language is the fundamental tool for people to live their life. It is not only to build communication but also to help people share knowledge and develop themselves. In achieving that purpose, language acquisition is needed in order to deliver everything clearly in a good way, for example delivering speech in International forum like this thesis's concern on the speech of Nara Masista Rakhmatia and Ainan Nuran, Indonesian diplomats in the 71st and 72nd United Nations General Assembly on 2016 and 2017. In that case, when Rakhmatia and Nuran want to explain their speech, they have to do a good combination both in mastering their speech material and share their thoughts before the public, correctly.

There are two objectives in this research. The first objective is to find and identify types of politeness strategies used in the speech videos of Nara Masista Rakhmatia and Ainan Nuran in the 71st and 72nd United Nations General Assembly in 2016 and 2017 for Indonesian first right reply speeches on YouTube. The second objective is to figure out and to analyze the reasons of the use of the types of politeness strategies by Nara Masista Rakhmatia and Ainan Nuran as Indonesian diplomats in their speeches.

This research used the theory of politeness by Brown and Levinson (1987) to solve two speech texts' matters spoken by those two Indonesian diplomats. The application of four types of politeness strategies namely bald on record, off-record, positive politeness strategy and negative politeness strategy helped them to avoid any negative risks coming from their speech which may affect Indonesia's good image in global scale. By using the pragmatic approach for further speech video analysis and descriptive and qualitative method research as the method of the study, the present researcher provided evidences which shows the relation between politeness and diplomacy.

As the conclusion, the present researcher found that Nara Masista Rakhmatia and Ainan Nuran used bald on record more frequent than other types of politeness strategies, namely off-record, negative politeness strategy and positive politeness strategy. For the reasons of the use of the types of politeness strategies, both diplomats used types of politeness strategies for the absolute ranking of impositions in the particular culture more frequent as the main reason rather than the social distance between the speaker and the addressee and the relative power of the speaker and the addressee as the reason of their speech.

Keywords: *politeness, speech, diplomacy*

ABSTRAK

BRIGELLIA, ANGEL. (2020). *Politeness Strategies of Indonesian Diplomats' Speeches in the 71st and 72nd United Nations General Assembly in 2016 and 2017*. Yogyakarta: Prodi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Bahasa adalah kunci dasar bagi manusia dalam kehidupannya. Hal ini tidak hanya berguna untuk menciptakan komunikasi tetapi juga membantu dalam membagikan ilmu pengetahuan dan mengembangkan kemampuan para penuturnya. Agar mendapatkan fungsi bahasa tersebut, maka penguasaan bahasa sangat dibutuhkan untuk menyampaikan segala sesuatu secara jelas dengan langkah yang tepat, contohnya berpidato pada forum internasional seperti pembahasan utama dalam tesis ini, yaitu Pidato dari Nara Masista Rakhmatia dan Ainan Nuran sebagai diplomat Indonesia pada Kongres Majelis Umum Persatuan Bangsa-Bangsa pada tahun 2016 dan 2017. Dalam hal ini, ketika Rakhmatia dan Nuran ingin menyampaikan pidato, maka mereka harus bisa melakukan kombinasi yang baik antara menguasai bahan pidato dan menyampaikan ide pemikiran mereka dengan baik di muka publik.

Penelitian ini memiliki dua tujuan. Tujuan pertama adalah untuk menemukan dan mengidentifikasi tipe-tipe strategi kesopanan yang digunakan dalam video pidato Nara Masista Rakhmatia dan Ainan Nuran. Tujuan kedua adalah untuk mencari tahu serta menganalisis alasan dari penggunaan tipe-tipe strategi kesopanan oleh diplomat Indonesia dalam pidato mereka tersebut.

Penelitian ini menggunakan teori kesopanan oleh Brown dan Levinson (1987) dalam memecahkan masalah bahasa berpidato oleh kedua diplomat Indonesia tersebut. Penerapan keempat tipe-tipe strategi kesopanan seperti, *bald on record*, *off-record*, *positive politeness strategy*, dan *negative politeness strategy* membantu mereka terhindar dari pencemaran citra baik Indonesia pada skala global. Dengan menggunakan pendekatan pragmatik untuk analisis lebih lanjut dan penelitian kuantitatif deskriptif sebagai metode penelitian, maka peneliti menyediakan bukti-bukti yang menunjukkan hubungan antara kesopanan dan diplomasi.

Sebagai kesimpulan, peneliti menemukan bahwa Nara Masista Rakhmatia dan Ainan Nuran menggunakan *bald on record* lebih sering bila dibandingkan dengan tipe strategi kesopanan lainnya, yaitu seperti *off-record*, *negative politeness strategy*, dan *positive politeness strategy*. Untuk alasan dibalik penggunaan tipe-tipe strategi kesopanan, kedua diplomat tersebut sepakat menggunakan strategi kesopanan dengan alasan utama yakni seberapa tinggi tingkat beban yang diberikan, dibandingkan alasan pragmatis lainnya seperti jarak sosial antara pembicara dan pendengar serta kekuatan relatif dari pembicara dan pendengar sebagai alasan dari kedua pidato mereka secara keseluruhan.

Keywords: *politeness, speech, diplomacy*